

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Masa Menstruasi Wanita

Dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Andang Prastika (2011), disimpulkan memperoleh hasil rata-rata lama menstruasi yang normal yaitu 6,67 hari. Dari penelitian yang dilakukan oleh Heny Sepduwiana dan Rita Sianipar (2018), disimpulkan memperoleh hasil rata-rata lama menstruasi yang normal yaitu 6,35 hari. Dari penelitian yang dilakukan oleh Parta Suhandana dan Suryatini (2015), disimpulkan memperoleh hasil rata-rata lama menstruasi yang normal yaitu 6 hari. Dari ke 3 jurnal diketahui bahwa wanita memiliki lama menstruasi yang berbeda-beda. Apabila lama menstruasi kurang atau lebih dari keadaan normal, maka akan berpengaruh pada volume darah yang keluar. Rata-rata dari lama menstruasi yaitu 6 hari, hal tersebut masih dianggap normal.

5.1.2 Kadar Hemoglobin Pada Wanita Selama Menstruasi

Dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Andang Prastika (2011), diketahui terdapat adanya perbedaan kadar hemoglobin antara menstruasi tercepat dan terlama. Menstruasi tercepat memiliki kadar hemoglobin yang masih dirata-rata normal (13,8 gr/dl), sedangkan menstruasi terlama memiliki kadar hemoglobin dibawah normal (9,3 gr/dl). Dari penelitian yang dilakukan Heny Sepduwiana dan Rita Sianipar (2018), disimpulkan hasil penurunan kadar hemoglobin antara sebelum dan sesudah menstruasi. Sebelum menstruasi kadar hemoglobin masih dirata-rata normal (13,22 gr/dl), sedangkan setelah menstruasi kadar hemoglobin dibawah rata-rata normal (9,55 gr/dl). Dari penelitian yang dilakukan oleh Parta Suhandana dan Suryatini (2015), disimpulkan hasil penurunan kadar hemoglobin antara sebelum dan sesudah menstruasi, tetapi dengan perbandingan yang

lemah. Sebelum menstruasi kadar hemoglobin masih dirata-rata normal (12,67 gr/dl), sedangkan setelah menstruasi kadar hemoglobin dirata-rata normal (12,06 gr/dl).

5.1.3 Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Masa Menstruasi Pada Wanita

Dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi Andang Prastika (2011), disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin. Artinya semakin lama menstruasi maka akan semakin rendah kadar hemoglobin. Dari penelitian yang dilakukan oleh Heny Sepduwiana dan Rita Sianipar (2018), disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama menstruasi terhadap kadar hemoglobin pada Mahasiswi Di Prodi D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian. Artinya lama menstruasi berpengaruh terhadap kadar hemoglobin. Dari penelitian yang dilakukan oleh Parta Suhanda dan Suryatini (2015), disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin, pola hubungan negatif.

Berdasarkan literature review 3 jurnal ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan negatif antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada masa menstruasi pada wanita. Gambaran kadar hemoglobin pada masa menstruasi dipengaruhi oleh lama menstruasi seorang wanita. Meskipun terdapat jurnal yang menyatakan tidak memiliki hubungan yang bermakna tetapi masih ada pola hubungan negatif, yang artinya semakin lama menstruasi maka kadar hemoglobin semakin turun. Hal ini dikarenakan selama menstruasi wanita kurang memperhatikan asupan makanannya, sehingga tubuh akan kekurangan nutrisi yang dapat digunakan untuk menstabilkan kadar hemoglobin.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Hendaknya lebih memperhatikan kondisi wanita yang sedang mengalami menstruasi untuk memperhatikan asupan makanan, aktivitas, pola tidurnya sehari-hari, dan pemberian tablet Fe untuk mengantisipasi terjadinya anemia.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih memperhatikan kelengkapan datanya mengenai metode pemeriksaan, dan lebih mengontrol faktor luar yang belum diterapkan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data penelitian yang lebih baik.